

Peran Bahasa Indonesia dalam Peningkatan Komunikasi dan Interaksi dalam Pembelajaran PJOK

Annas Darma Ahyan Tasita¹, Hilma Shofiyah², Lutfi Hakim Sofyan³, Muhammad Herdi Maulana⁴, Salsa Eka Saputri⁵, Syahril septian Gunawan Akbar⁶, Mochamad Wilky Rizkyanfi⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} **Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat, Indonesia**

Jl. Dr. Setiabudhi No. 229, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Email: hakimofyan@upi.edu

ABSTRAK

Penggunaan bahasa yang baik sangat mempengaruhi proses pembelajaran salah satunya pembelajaran PJOK karena dapat memudahkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa. Salah satu bahasa yang dapat digunakan dalam pembelajaran PJOK ialah bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran PJOK, bahasa Indonesia dapat digunakan sebagai alat untuk memahami instruksi dan aturan dalam olahraga, serta untuk berkomunikasi dengan guru dan teman saat melakukan pembelajaran di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran bahasa Indonesia dalam peningkatan komunikasi dan interaksi dalam pembelajaran PJOK. Metode penelitian yang digunakan ialah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan google form. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran bahasa Indonesia sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, selain itu penggunaan bahasa Indonesia dapat membantu siswa untuk aktif, interaktif dan komunikatif ketika proses pembelajaran berlangsung.

Kata kunci: *Peran bahasa Indonesia, Pembelajaran PJOK*

ABSTRACT

The use of good language greatly influences the learning process, one of which is PJOK learning because it can facilitate communication and interaction between teachers and students. One of the languages that can be used in learning PJOK is Indonesian. In learning PJOK, Indonesian can be used as a tool to understand instructions and rules in sports, as well as to communicate with teachers and friends when learning at school. This research aims to find out the extent of the role of Indonesian in improving communication and interaction in PJOK learning. The research method used is a survey method with data collection techniques using Google Form. The research results show that the role of Indonesian is very important in the learning process because it can help students understand the material presented by the teacher, besides that using Indonesian can help students to be active, interactive and communicative during the learning process.

Keywords: *The role of Indonesian language, PJOK Learning*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memegang peranan yang sangat strategis dalam interaksi sosial. Oleh karena itu, bangsa ini serius untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang bersatu dari Sabang hingga Marauke. Bahasa mencerminkan kepribadian seseorang. Watak, sifat, atau kepribadian seseorang dapat dikenali dari bahasa yang diucapkan orang tersebut. Bahasa Indonesia telah berhasil mengungkapkan perasaan selain berfungsi sebagai media perhubungan antar budaya dan daerah. Bahasa memudahkan komunikasi dan semua aktivitas kita. Manusia tidak bisa hidup sendiri, sehingga memang tidak bisa lepas dari komunikasi. Komunikasi adalah kegiatan lisan atau verbal yang bertujuan untuk memahami maksud informasi yang disampaikan orang lain. Oleh karena itu, sebagai warga negara Indonesia sebaiknya menggunakan bahasa Indonesia yang benar demi terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa.

Penggunaan Bahasa Indonesia yang tenang, santun, santun, sistematis, teratur, jelas, dan langsung mencerminkan pendidikan dan budi pekerti penutur yang terhormat. Sebaliknya, dalam kehidupan sehari-hari akan digunakan bahasa-bahasa yang sarkastik, tidak senonoh, kasar, memfitnah, mendiskreditkan, dan berpolitik (Julaeha, 2019; Mini, 2017; Sugari, 2019). Belajar bahasa dari keluarga, sekolah, dan masyarakat. Proses pengenalan bahasa selalu terjadi dalam lingkungan tertentu yang berhubungan dengan ruang dan waktu. Oleh karena itu, lingkungan pendidikan harus dibuat seefektif dan semenarik mungkin dalam berbahasa Indonesia dan harus mampu memberikan kontribusi lebih banyak kepada siswa. Bahasa memiliki peran penting untuk membangun manusia Indonesia yang seutuhnya. Oleh karena itu, perkembangan zaman sekarang ini membuat bahasa sering dilupakan bahkan diabaikan. Peningkatan untuk mempelajarinya tentu merupakan jalan yang terbaik untuk pencapaian yang lebih baik di dalam proses pembangunan bahasa Indonesia.

Pendidikan sebagai proses perkembangan manusia sepanjang hayat, memuaskan Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui kegiatan jasmani dan mental. Olahraga dan kesehatan dipilih secara sistematis. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kualitas hidup suatu bangsa adalah pendidikan. Pendidikan mempunyai peran krusial dalam menilai tahap awal globalisasi. Tujuan pendidikan adalah mewujudkan masyarakat yang demokratis, damai, cerdas, dan terbuka (Nuraini, 2019). Oleh karena itu, untuk meningkatkan taraf pendidikan nasional, reformasi pendidikan harus selalu dilakukan (Widjanarko, 2016).

Dari pengamatan peneliti saat melakukan survei yang kepada peserta didik SMA Negeri 2 Banjar. Peran bahasa Indonesia dalam pembelajaran di SMA Negeri 2 banjar mempunyai pengaruh yang besar, baik dalam komunikasi maupun interaksi antara guru dan siswa. Penggunaan bahasa yang baik dapat mempengaruhi pembelajaran guru. seperti bagaimana cara membimbing siswa agar dapat menyerap isi yang disampaikan guru dengan baik dan semula siswa memahami petunjuk guru. Siswa akan meniru komunikasi dan interaksi yang baik jika komunikasi berjalan sesuai dengan keinginan guru. Dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan terdapat kegiatan latihan yang harus bertumpu pada perkembangan jasmani agar peserta didik dapat saling berinteraksi. Materi yang disampaikan guru juga dapat meningkatkan interaksi dan komunikasi antara guru

dan siswa. Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang patut digunakan sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan. Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul “Peran Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Interaksi dan Komunikasi dalam Pembelajaran PJOK di SMA Negeri 2 Banjar”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, Menurut Sulgiyono (2018), metode survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data yang terjadi di masa lalu atau sekarang tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, variabilitas hubungan dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiodemografi dan psikologis masyarakat. Sampel. (belum selesai file nya tidak bisa dibuka). Tujuan metode survei adalah untuk memperoleh informasi dari sebuah responden yang dianggap mewakili populasi. Populasi adalah sekumpulan data yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi berkaitan dengan data, jika manusia memberikan data maka besar atau banyaknya populasi akan sama dengan jumlah manusia. Populasi penelitian ini terdiri dari siswa SMA Negeri 2 Banjar.

Menurut Kriyanto (2008: 153) Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang diamati. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik simple random sampling yang memberikan kerangka pengambilan sampel atau daftar pengambilan sampel. Dengan teknik ini, pengetahuan rinci tentang populasi menjadi kurang penting, keterwakilan kelompok mudah dicapai, dan kemungkinan kesalahan klasifikasi dapat dihilangkan. Dalam penelitian ini, desain penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian terkait bahasa dalam transmisi pembelajaran dan mencari saran untuk memperbaiki proses transmisi materi pembelajaran. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Banjar. Teknik pengumpulan data menggunakan media Google form.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dengan tujuan meningkatkan komunikasi dan interaksi dengan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dalam pembelajaran PJOK melalui metode survei yang melibatkan objek siswa SMA Negeri 2 Banjar sebanyak 192 orang. Berikut dipaparkan data temuan hasil penelitian:

Berdasarkan metode survei yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Kelas	Jumlah	Kelas	Jumlah	Kelas	Jumlah
X.1	5	XI.1	1	XII IPA 1	10
X.2	2	XI.2	5	XII IPA 2	10
X.3	4	XI.3	1	XII IPA 3	10
X.4	2	XI.4	10	XII IPA 4	10
X.5	2	XI.5	5	XII IPA 5	5
X.6	2	XI.6	6	XII IPS 1	10

X.7	5	XI.7	10	XII IPS 2	10
X.8	10	XI.8	10	XII IPS 3	10
X.9	4	XI.9	9	XII IPS 4	1
X.10	2	XI.10	10	XII	10
				BAHASA	
Jumlah keseluruhan			192		

Tabel 1. Petingkah penggunaan bahasa Indonesia dalam pemebelajaran PJOK?

No	Respon	Jumlah
1.	Tidak	4 (2,1%)
2.	Penting	137 (71,4%)
3.	Sangat Penting	51 (26,6%)

Berdasarkan tabel 1 yaitu, tentang “Petingkah penggunaan Bahasa dalam pembelajaran PJOK?” menulnjulkkkan bahwa angka tertinggi adalah 71,4% atau pilihan terbanyak “penting” dari jumlah responden 192 orang. Penggulnaan bahasa sangat penting karena dapat mempermudah proses interaksi antara gulrul dengan siswa.

Tabel 2. Apakah bahasa Indonesia membanatu pelajar untuk menangkap materi yang di sampaikan?

No	Respon	Jumlah
1.	Ya	188 (97,9%)
2.	Tidak	4 (2,1%)

Berdasarkan tabel 2 yaitul, tentang “Apakah Bahasa Indonesia membantul pelajar meteri yang di sampaikan?” menulnjulkan bahwa angka tertinggi adalah 97,9% ataul pilihan “ya” dari jumlah responden 192 orang. Yang berati Bahasa Indonesia membantul pelajar menangkap materi yang di sampaikan oleh guru.

Tabel 3. Apakah penggunaan bahasa Indonesia dapat membantau siswa interaktif dan komunikatif dlam pembelajaran PJOK?

No	Respon	Jumlah
1.	Ya	186 (96,9%)
2.	Tidak	6 (3,1%)

Berdasarkan table ke 3 yaitul, tentang “Apakah penggulnaan Bahasa Indonesia dapat membantul siswa interaktif dan komulnikatif jika di gulnakan dalam pembelajaran PJOK?” menuljulkan bahwa angka tertinggi adalah 96,9% ataul pilihan “ya” dari julmlah responden 192 orang. Terbukti bahwa bahasa Indonesia dapat membulat pelajar lebih aktif dalam berkomunikasi dan berinteraksi

Tabel 4. Apakah bahsa Indonesia membantu dalam mendokumentasikan dan pecpaian kegiatan PJOK?

No	Respon	Jumlah
1.	Ya, membantu	158(82,3%)
2.	Tidak, membantu	-
3.	Biasa saja	34(17,7%)

Berdasarkan tabel ke 4 yaitul, tentang “Apakah Bahasa Indonesia membantul dalam mendokulmentasikan dan pencapaian kegiatan PJOK?” menulnjulkan bahwa angka tertimg adalah 82,3% ataul pilihan “ya, membantu” dari julmlah responden 192 orang. Hal ini terbukti bahwa Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kepercayaan diri seorang pelajar ulntulk mendokulmentasikan pencapaiannya.

Tabel 5. Apa yang akan dapatkan ketika pengajar mampu berinteraksi kepada siswanya dengan baik?

No	Respon	Jumlah
1.	Komunikatif dan interaktif	169(88%)
2.	Biasa saja	23(12%)

Berdasarkan diagram ke 5 yaitul, tentang “Apa yang akan anda dapatkan ketika pengajar mampul berinteraksi kepada siswanya dengan baik?” menulnjulkan bahwa angka tertinggi adalah 88% ataul pilihan “komulnikatif dan interaktif” dari julmlah responden 192 orang. Dapat dilihat dari hasil tersebult bahwa ketika gulrul interaktif maka akan berdampak pada ke aktifan seorang pelajar dalam proses pembelajaran.

Tabel 6. Bagaimana pendapat anda jika seorang pelatih atau pengajar tidak dapat berkomunikasi dengan bhasa Indonesia yang baik?

No	Respon	Jumlah
1.	Tidak masalah	53(27,6%)
2.	masalah	90(46,9%)

3.	Biasa aja	49(25,5%)
----	-----------	-----------

Berdasarkan diagram ke 6 yaitu, tentang “Bagaimana pendapat anda jika seorang pelatih atau pengajar tidak dapat berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik?” menunjukkan bahwa angka tertinggi adalah 46,9% atau pilihan “Masalah” dari jumlah responden 192 orang. Artinya seorang guru harus bisa berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia dengan baik karena akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

Tabel 7. Apakah seorang pelajar atau pelatih harus bisa bahasa Indonesia dengan baik?

No	Respon	Jumlah
1.	Ya	180(93,8)
2.	Tidak	12(6,3%)

Berdasarkan diagram ke 7 yaitu, tentang “Apakah seorang pelajar atau pelatih harus berbahasa dengan baik?” menunjukan bahwa angka tertinggi adalah 93,8% atau pilihan “ya” dari jumlah responden 192 orang. Seorang guru harus mampu berbahasa dengan baik agar bisa menjadi teladan yang baik bagi siswanya di sekolah.

Tabel 8. Apakah bhasa Indonesia mempengaruhi kemampuan berinteraksi dengan teman kelas ataupun guru dalam pembelajaran PJOK?

No	Respon	Jumlah
1.	Mempengaruh	130(67,7%)
2.	Sangat Mempengaruhi	43(22,4%)
3.	Tidak Mempengaruhi	19(9,9%)

Berdasarkan diagram ke 8 yaitul, tentang “Apakah Bahasa Indonesia mempengaruhi kemampuan berinteraksi dengan teman sekelas ataulpuln gulrul dalam pembelajaran?” menunjulkan bahwa angka tertinggi adalah 67,7% ataul pilihan “mempengaruhli” dari julmlah responden 192 orang. Faktanya Bahasa Indonesia mempengaruhi kemampuan berinteraksi siswa dengan teman sebaya maulpuln dengan guru.

Tabel 9. Sejauh mana peran bhasa Indonesia dalam membantu anda berkomunikasi dengan baik ketika pembelajaran?

No	Respon	Jumlah
1.	Dapat memfasilitasi pemahaman konsep pjok	48(25%)
2.	Mempermudah dalam berdiskusi dengan guru dan teman	113(58%)
3.	Meningkatkan Penyampaian ide dan pendapat	31(16,1%)

Berdasarkan diagram ke 9 yaitul, tentang “Sejaulh mana peran Bahasa Indonesia dalam membantu anda berkomunikasi dengan baik Ketika pembelajaran PJOK?” menunjukan bahwa angka tertinggi adalah 58,9% atul pilihan “mempermuldah dalam berdiskulsi dengan gulrul dan

teman” dari jumlah responden 192 orang. Hal ini menunjukkan bahwa dengan digunakannya bahasa Indonesia dalam pembelajaran PJOK dapat membantu mempermudah diskusi antara guru dan siswa.

Dari semua hasil temuan di atas sudah terbukti bahwa bahasa Indonesia sangat berperan penting dalam pembelajaran PJOK. Sebagai bahasa pendidikan, bahasa Indonesia mempunyai kemampuan untuk menjadi sumber ilmu pengetahuan, merupakan sarana pembentukan kepribadian dan pengembangan kecerdasan spiritual, emosional dan intelektual generasi muda bangsa, sehingga Indonesia menjadi lebih maju dibandingkan saat ini (Umar Solokhon, 2022). Bahasa Indonesia digunakan sebagai media komunikasi untuk berbagai keperluan untuk menyampaikan ide dan persepsi kepada orang lain. Setiap orang mempunyai kepentingan yang berbeda-beda dalam penggunaan bahasa, sehingga bahasa perlu disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Keberagaman penggunaan bahasa Indonesia disebut dengan keanekaragaman linguistik. Keanekaragaman linguistik adalah variasi suatu bahasa menurut penggunaannya dan dibedakan menurut topik, hubungan pokok bahasan, dan medium pembicaraan (Nasucha, 2010: 12).

Bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana penyampaian ilmu pengetahuan kepada peserta didik dari tingkat Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi. Hal ini ditetapkan dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab VII Pasal 33 ayat 1 yang membahas mengenai bahasa pengantar Pendidikan yang berbunyi, “Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Negara menjadi bahasa pengantar dalam pendidikan nasional”. Meskipun pada pasal selanjutnya juga menjelaskan bahwa bahasa daerah juga dapat digunakan sebagai bahasa pengantar pendidikan. Namun, hal ini dikhususkan hanya di tahap awal pendidikan yang apabila diperlukan dalam penyampaian pengetahuan dan keterampilan tertentu (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003).

Dalam pengajaran pendidikan jasmani, aspek olahraga dan kesehatan juga harus diperhatikan. Hasil pembelajaran akan dipengaruhi oleh bahasa yang baik. Bahasa meningkatkan komunikasi dan interaksi dalam pembelajaran. Guru adalah bagian penting dari program olahraga, rekreasi, dan kesehatan di sekolah. Pembelajaran olahraga dan kesehatan di sekolah guna berfokus pada kemandirian motorik siswa. Bahasa Indonesia sangat penting untuk meningkatkan komunikasi dan interaksi dalam pembelajaran olahraga. Ini dapat membantu siswa berkomunikasi dengan pelatih dan rekan satu tim bahkan saat belajar di sekolah. Selain itu, belajar bahasa Indonesia dengan benar dapat membantu dalam belajar. Belajar bahasa Indonesia akan membantu Anda mengembangkan berbagai kecerdasan, kepribadian dan keterampilan. Seberapa pentingkah keterampilan komunikasi ini? Apalagi jika siswa tidak terbiasa berkomunikasi dengan baik, tentu akan sulit bagi mereka untuk berhasil dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru harus mempunyai keterampilan untuk mengembangkan kemampuan komunikasi siswa. Berkaitan dengan hal tersebut, guru harus terlebih dahulu meningkatkan kemampuan komunikasinya. Bagaimana guru dapat mengembangkan kemampuan komunikasi siswanya jika kemampuan komunikasinya sendiri kurang?

Dengan menguasai bahasa Indonesia baik secara aktif maupun pasif, maka siswa akan mampu mengungkapkan pemahaman dan keterampilannya secara konsisten, sistematis, logis, dan lugas. Hal ini dapat menunjukkan kemampuan mengorganisasikan kepribadian seseorang, yang berkaitan dengan kemungkinan-kemungkinan pikiran, perasaan, keinginan dan harapan seseorang, yang dituangkan dalam berbagai bentuk perilaku positif yang akan dilakukannya. Guru dan siswa adalah dua komponen yang mirip dengan teori simbiosis timbal balik: peran

yang saling menguntungkan. Tentunya jika hanya salah satu dari bahan aktif tersebut, Anda tidak akan mendapatkan efek yang maksimal. Sebagai imbalan atas keterampilan komunikasi yang baik, Anda akan memiliki kesempatan untuk meraih nilai bagus di seluruh kelas Anda. Berdasarkan penelitian dan observasi, terdapat enam jenis komunikasi guru yang sangat baik dan efektif dalam membantu siswa menguasai kelas dan mencapai keberhasilan yang optimal. Keenam tipe tersebut adalah Ramah atau *Friendly*, Ringkas/Singkat, Penuh Perhatian, Lincih dan Lincih, Santai dan Dramatis.

Komunikasi dengan Bahasa Indonesia ini tidak hanya mencakup interaksi dinamis antara seorang guru dan seorang siswa, tetapi juga antara satu siswa dengan siswa lainnya. Proses belajar mengajar pola komunikasi ini mengarah pada proses belajar mengajar yang mengembangkan aktivitas siswa secara optimal dari pembelajaran apapun khususnya pada pembelajaran PJOK sehingga mendorong pembelajaran aktif di kalangan siswa. Diskusi dan simulasi merupakan strategi yang dapat mengembangkan komunikasi tersebut. Mengajar dengan bahasa Indonesia yang baik sangat penting selama proses belajar agar siswa mudah memahami apa yang disampaikan. Kesalahan komunikasi dengan bahasa yang kurang baik sering kali menjadi alasan mengapa siswa tidak dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru. Perhatikan cara komunikasi antar pribadi juga akan membuat komunikasi efektif. Tidak hanya berbicara atau menyampaikan, tetapi juga memperhatikan bahasa yang baik. Pola adalah bentuk atau model yang dapat digunakan untuk membuat suatu atau bagian dari sesuatu, terutama jika sesuatu ditimbulkan cukup untuk memiliki bahasa dasar yang dapat dilihat atau ditunjukkan.

Selain itu, bahasa Indonesia juga berfungsi sebagai bahasa ilmu pengetahuan atau bahasa ilmu pengetahuan, artinya bahasa Indonesia mendukung ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) untuk kepentingan pembangunan nasional. Penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemanfaatannya dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan nasional dilakukan dalam bahasa Indonesia. Penulisan dan penerjemahan buku teks serta penyajian pelajaran dan ceramah kepada masyarakat umum di lembaga pendidikan dilakukan dalam bahasa Indonesia yang disesuaikan. Bahasa Indonesia menduduki kedudukan yang sangat penting. Tren globalisasi mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan bahasa yang digunakan sebagai sarana pendukung perkembangan budaya dan ilmu pengetahuan dan teknologi.

KESIMPULAN

Penggunaan bahasa perlu diperhatikan selama proses pembelajaran. Siswa akan mudah memahami materi yang disampaikan guru jika penguasaan bahasa dikomunikasikan dengan baik dan tepat. Menurut penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 2 Banjar menggunakan metode survai, ditemukan bahwa peran Bahasa Indonesia sangat bermanfaat bagi guru dan siswa dalam pembelajaran PJOK. Ini termasuk kemampuan untuk berinteraksi dengan lebih baik, berkomunikasi dengan lebih baik, dan berbicara dengan lebih mudah dengan guru atau teman. Sangat penting bagi guru dan siswa untuk memahami dan menggunakan peran bahasa Indonesia secara efektif dalam PJOK untuk meningkatkan komunikasi dan interaksi. Ini akan membantu mereka membuat lingkungan belajar yang kreatif, inklusif, dan ramah pemikiran kritis. Dengan menggunakan bahasa

Indonesia dalam pembelajaran PJOK, diharapkan siswa akan lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. D. N., & Hartati, S. C. Y. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kebugaran Jasmani Melalui Pendekatan Bermain. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 4(1), 87-94.
- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., & Prihamdani, D. (2022). Implementasi Peranan Bahasa Indonesia sebagai Penghela Ilmu Pengetahuan pada Kurikulum 2013. *Jurnal Sekolah Dasar*, 7(1), 29-40.
- Arumsari, S., & Kuntjoro, B. F. T. (2023). Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dalam Materi Pembelajaran PJOK Kelas IV SDN Babatan 1/456 Kota Surabaya. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 4(1), 25-36.
- Alkarima, O. (2019). Kedudukan dan Peran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris Dalam Ilmu Pengetahuan di Era Global.
- Desmirasari, R., & Oktavia, Y. (2022). Pentingnya bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 2(1), 114-119.
- Dewi, P. Y. A. (2020). Hubungan gaya komunikasi guru terhadap tingkat keefektifan proses pembelajaran. *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya*, 3(2), 71-78.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151-164.
- Kusumawati, T. I. (2018). Peranan Bahasa Indonesia dalam Era Globalisasi. *Nizhamiyah*, 8(2).
- Mudjiyanto, B. (2018). Pola komunikasi siswa tunarungu di sekolah luar biasa negeri bagian B kota Jayapura. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 22(2), 151-166.
- Murdiyati, S. (2020). Peranan bahasa indonesia dalam membangun karakter generasi muda bangsa. *Educatif Journal of Education Research*, 2(3), 25-30.
- Manogari, R. R., & Manafe, M. G. H. (2019). Pola Komunikasi Antarpribadi Pelatih Dalam Meningkatkan Skill Pemain Basket Pemula. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 2(2), 247-258.
- Purnamasari, A., & Hartono, W. J. (2023). Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Jotika Journal in Education*, 2(2), 57-64.
- Shivani, I. (2020). Peran Bahasa Indonesia sebagai Penghela Ilmu Pengetahuan di Era Global.
- Setyawan, F. H., & Bajuri, P. E. (2018). Penggunaan kamus olahraga berbasis android dalam penguasaan istilah asing bidang olahraga. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 97-101.
- Vitasari, W. (2021). Komunikasi Guru Dengan Siswa Membangun Motivasi Belajar Siswa.